

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui jamur non-dermatofita pada petugas kebersihan. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan memberikan gejala, fakta, atau fenomena yang terdapat serta terdapat kebenaran berdasarkan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dan pengambilan sampel akan dilakukan di tempat pembuangan akhir kecamatan Alak. Tempat pemeriksaan di laboratorium Bakteri D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025 sampai April 2025 dan waktu pengambilan dan pengukuran sampel pada bulan Februari sampai Maret 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel tunggal yaitu jamur non-dermatofita pada kuku petugas kebersihan.

D. Populasi Penelitian, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kebersihan di tempat pembuangan sampah akhir kecamatan Alak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel kuku kaki dari seluruh petugas kebersihan di tempat pembuangan sampah akhir di kecamatan Alak.

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *total sampling*.

E. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jamur non-dermatofita	Non-dermatofita merupakan jamur pada kulit bagian terluar yang menyebabkan infeksi non-dermatofitis	Pembiakan jamur dengan media pertumbuhan SDA dan dilanjutkan pemeriksaan kultur jamur : terdapat pertumbuhan jamur non-dermatofita dan terdapat hifa dan spora (Nurfadillah dk k., 2021)	Mikroskop	a. Positif (+) Apabila terdapat hifa, spora dan pertumbuhan jamur non-dermatofita b. Negatif (-) Apabila tidak terdapat hifa, spora dan pertumbuhan jamur non-dermatofita (Nurfadillah dk k., 2021).	Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah dan latar belakang
- b. Melakukan observasi lokasi
- c. Penyusunan, revisi dan seminar proposal
- d. Mengurus kode etik penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Analitik

1) Persiapan alat dan bahan

a) Alat

Gunting kuku steril, mikroskop, object glass, cover glass, cawan petri, batang pengaduk, *autoclave*, *hot plate*, koran. pipet tetes, pipet ukur, lampu spiritus, *erlenmeyer*, gelas ukur, timbangan.

b) Bahan

Potongan kuku, *Sabouraud Dekstrosa Agar (SDA)*, aquades, alkohol 70 %.

2) Persiapan sampel

Kuku petugas kebersihan yang di ambil menggunakan gunting kuku steril.

b. Analitik

Menurut (Nurfadillah dkk., 2021) prosedur Pemeriksaan jamur non-dermatofita dengan menggunakan media *Sabouraud Dextrosa Agar*:

- 1) Siapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.
- 2) Timbang 6,5 gram media SDA (Sabouraud Dextrose Agar).
- 3) Tambahkan 100 ml aquades ke dalam SDA.
- 4) Panaskan campuran di atas hot plate sambil diaduk hingga mendidih.
- 5) Sterilkan media menggunakan autoklaf selama 15 menit pada suhu 121°C.
- 6) Setelah sterilisasi selesai, tambahkan antibiotik Amoxicillin ke dalam media secara aseptik (menggunakan api spiritus) untuk mencegah kontaminasi.
- 7) Dosis antibiotik yang digunakan adalah 1% dari total volume media, yaitu 1 ml untuk 100 ml media, guna menghambat pertumbuhan bakteri.
- 8) Tuangkan media SDA ke dalam cawan petri secara hati-hati.
- 9) Ratakan media dalam cawan petri agar tersebar merata.
- 10) Diamkan media hingga membeku dan mengeras sempurna.
- 11) Inkubasi media dalam posisi terbalik di dalam inkubator selama ± 24 jam pada suhu $\pm 37^{\circ}\text{C}$ untuk uji kualitas.

- 12) Potong kuku menjadi ukuran kecil, lalu tanamkan potongan tersebut ke dalam media.
- 13) Inkubasi kembali media yang sudah ditanami sampel pada suhu 37°C selama 7 hari.
- 14) Amati pertumbuhan koloni jamur dan lakukan identifikasi koloni di bawah mikroskop.
- 15) Dokumentasikan hasil pemeriksaan secara lengkap.

c. Pasca Analitik

Mengidentifikasi dan menganalisis hasil setelah dilakukan pengamatan menggunakan mikroskop.

- 1) Ditemukan hifa, spora dan pertumbuhan jamur non-dermatofita: Positif (+).
- 2) Tidak terdapat hifa, spora dan pertumbuhan jamur non-dermatofita: Negatif (-).

3. Tahap akhir

- a. Mencatat data serta melakukan perhitungan secara sistematis.
- b. Melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian dan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah.

G. Analisis Hasil

Dalam penelitian ini menggunakan metode Tabulasi. Tabulasi adalah suatu proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Tahap lanjutan pada proses analisis data yaitu tabulasi, sehingga proses tabulasi dianggap data sudah selesai diproses. Setiap jenis hasil identifikasi jamur dalam penelitian ini, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel.